

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Saat ini pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi memiliki peranan yang penting dalam suatu organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi sangat membantu dalam segala aspek kehidupan, seperti halnya dalam bidang kesehatan. Menurut (Kementerian Kesehatan RI, 2014), sistem Informasi Kesehatan adalah seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan. Meningkatkan kualitas kesehatan penduduk Indonesia adalah tujuan dari reformasi sistem kesehatan Indonesia yang sedang berjalan (Pusdatin Kemenkes, 2015). Maka dari itu, Kementerian Kesehatan telah mengembangkan rencana-rencana strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024 (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Namun, walaupun diyakini potensi teknologi informasi dapat menunjang kualitas tata kelola layanan kesehatan. Tetapi, dalam sektor kesehatan Indonesia permasalahan yang masih kerap terjadi yaitu penerapan teknologi informasi yang belum optimal dan disusul dengan pelayanan kesehatan yang belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, Perancangan *enterprise architecture* dilakukan agar pelayanan kesehatan dapat diberikan secara maksimal kepada masyarakat, serta mempercepat adopsi teknologi informasi, dan dapat menyederhanakan proses yang dilakukan (Rianto et al., 2016).

Dalam hal ini, penulis akan melakukan penelitian mengenai perancangan *Enterprise Architecture* dalam sektor kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bandung. Dinas Kesehatan Kota Bandung sendiri adalah salah satu instansi pemerintah yang sudah ada sejak jaman kependudukan Belanda. Dinas Kesehatan Kota Bandung memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan, lalu melaksanakan tugas teknis operasional, dan tugas teknis fungsional, serta pelayanan teknis administrasi ketatausahaan, yang meliputi kepegawaian, keuangan umum, dan perlengkapan. Dinas Kesehatan Kota Bandung juga memiliki beberapa bidang didalamnya

seperti bidang kesehatan masyarakat, bidang pencegahan dan pengendalian penyakit, bidang pelayanan kesehatan, dan bidang sumber daya kesehatan. Setiap bidang yang ada di Dinas Kesehatan Kota Bandung memiliki seksi-seksi didalamnya. Penulis akan mengambil salah satu bidang untuk dilakukan penelitian pada perancangan *Enterprise Architecture* ini, bidang kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Bandung yang penulis ambil ialah bidang pelayanan kesehatan yang memiliki seksi pelayanan kesehatan primer dan tradisional, seksi pelayanan kesehatan rujukan, dan seksi mutu pelayanan kesehatan. Seksi-seksi tersebut juga mendukung kegiatan tugas pokok pada bidang bidang pelayanan kesehatan (Dinas Kesehatan Kota Bandung, 2021). Penelitian perancangan *enterprise architecture* ini diharapkan dapat membuat kegiatan bisnis yang berjalan pada Dinas Kesehatan berjalan dengan efektif dan meningkatkan kepuasan masyarakat (Siwi et al., 2016).

Dalam penelitian perancangan *Enterprise Architecture* ini, penulis menggunakan *framework* TOGAF ADM karena TOGAF ADM menyediakan fase terperinci dan detail melalui beberapa fase dalam pengidentifikasiannya, sehingga mudah untuk dipahami. Dengan dibuatkan nya perancangan *Enterprise Architecture* dalam bidang pelayanan kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bandung adalah sebagai wujud peningkatan kualitas pada pelayanan kesehatan. Selain itu, dengan penelitian perancangan *Enterprise Architecture* ini bertujuan untuk menyelaraskan antara penerapan teknologi informasi dan sistem informasi dengan aktivitas bisnis yang berjalan pada Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bandung.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat diatas, maka ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan untuk penelitian tugas akhir perancangan *enterprise architecture* ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kondisi *enterprise architecture* eksisting pada Bidang Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bandung?
2. Bagaimana perancangan *enterprise architecture* target pada Bidang Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bandung?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, berikut merupakan uraian mengenai tujuan dari penelitian tugas akhir perancangan *enterprise architecture* dengan objek penelitiannya adalah Bidang Pelayanan Kesehatan dari Dinas Kesehatan Kota Bandung, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana kondisi *enterprise architecture* eksisting pada Bidang Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bandung.
2. Menghasilkan perbaikan rancangan *enterprise architecture* yang dapat digunakan untuk Bidang Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bandung.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan hanya pada Bidang Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bandung.
2. Penelitian ini dilakukan menggunakan *framework* TOGAF ADM *Version* 9.1 dari fase *preliminary*, fase *architecture vision*, fase *business architecture*, fase *information architecture* (*data architecture* dan *application architecture*), fase *technology architecture*, hingga fase *opportunities and solutions*.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka manfaat yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah tersebut, yaitu:

1. Dengan adanya hasil perancangan *enterprise architecture* yang diusulkan maka dapat menjadi pertimbangan untuk mengoptimalkan kegiatan bisnis pada Bidang Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bandung.
2. Membantu menghasilkan solusi untuk mengatasi masalah atau mengurangi ketidakefektifan kegiatan bisnis yang dijalankan.

3. Membantu memberikan rancangan gambaran sebuah *blueprint* sebagai acuan dalam mengembangkan sistem informasi dan bisnis pada Bidang Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bandung.

I.6 Sistematika Penulisan

Bab I

Pendahuluan

Pada bab ini berisikan uraian mengenai konteks permasalahan, seperti latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II

Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan mengenai literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, seperti penelitian terkait, pengertian dari penelitian yang akan diteliti, perbandingan *framework* yang digunakan, serta alasan pemilihan *framework* dalam penelitian ini

Bab III

Metode Penelitian

Pada bab ini menjabarkan langkah-langkah dan metode yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini, seperti sistematika penyelesaian masalah, pengumpulan data, pengolahan data atau proses pengembangan produk atau artefak, metode evaluasi, alasan pemilihan metode, dan jadwal kegiatan.

Bab IV

Persiapan

Pada bab ini menjabarkan mengenai persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian perancangan dengan mengidentifikasi hal-hal yang diperlukan pada bab analisis dan perancangan. Bab persiapan berisikan objek penelitian, logo Dinas Kesehatan Kota Bandung dengan bahasan mengenai Dinas Kesehatan, gambaran struktur organisasi, visi dan misi Dinas Kesehatan, rencana strategis, dan permasalahan yang terjadi.

Bab V**Analisis dan Perancangan**

Pada bab ini menjabarkan mengenai hasil analisis dan perancangan *enterprise architecture* pada kondisi eksisting dan target. Pada bab ini berisikan sub bab fase atau proses dalam melakukan analisis dan perancangan.

Bab VI**Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini menjabarkan mengenai kesimpulan dan saran yang didapat pada bab analisis dan perancangan yang bermanfaat pada penelitian selanjutnya.